

PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL DAN MOBILE BANKING SEBAGAI SARANA MANAJEMEN KEUANGAN BAGI REMAJA

Saskia Dwi Putri^{a,1}, Hilda Aryanita Sari^{b,2}, Hafidzahnur Choirunisa^{c,3}, Djofita Sifaul Husna^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹saskiaaputrii001@gmail.com; ²hildaaryanitasari@gmail.com; ³hafidzahnur1410@gmail.com;

⁴jopiihusna@gmail.com

*saskiaaputrii001@gmail.com

Abstrak

Pemahaman mengenai dompet digital dan mobile banking bagi remaja merupakan langkah penting sebagai sarana manajemen keuangan secara bijak di masa depan. Pada survei yang dilakukan oleh peneliti di Karang Taruna Tomang, ditemukan bahwa tingkat pemahaman remaja terhadap literasi sarana manajemen keuangan masih kurang memadai. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya pelaksanaan program PMKM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para remaja karang taruna khususnya siswa SMA/SMK mengenai pemanfaatan dan penggunaan dengan bijak. Kegiatan ini menggunakan metode berupa penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para remaja. Hasil dari kegiatan ini mengungkapkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baru terkait pemanfaatan dan penggunaan. Secara keseluruhan, program PMKM ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dompet digital dan mobile banking memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku remaja karang taruna. Penulis merekomendasikan pelaksanaan program literasi ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan peran orang tua dan guru sebagai pendamping untuk mendukung keberlanjutan pemahaman bagi remaja.

Kata Kunci: dompet digital; mobile banking; sarana manajemen keuangan; pemanfaatan; penggunaan;

Abstract

Understanding digital wallets and mobile banking among teenagers is an important step in managing finances wisely for the future. A survey conducted by researchers at Karang Taruna Tomang revealed that teenagers understanding of financial management tools is still inadequate. This has become the main reason for the implementation of the Community Service Program (PMKM) carried out by students of Pamulang University. This activity aims to provide high school/vocational school students who are members of the youth organization (Karang Taruna) with knowledge on the proper and wise use of digital financial tools. The program was conducted in the form of educational outreach designed to provide comprehensive understanding to teenagers. The results of this activity revealed that the majority of participants gained new insights regarding the use and benefits of digital wallets and mobile banking. Overall, the PMKM program showed that the utilization of digital wallets and mobile banking plays an important role in shaping the financial understanding and behavior of youth in Karang Taruna. The

authors recommend that this literacy program be implemented continuously, involving parents and teachers as mentors to support the sustainability of financial understanding among teenagers.

Keywords: *digital wallets; mobile banking; managing finances; utilization; use;*

PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai sarana manajemen keuangan berupa dompet digital dan mobile banking menjadi bekal yang sangat penting yang harus diberikan sejak usia remaja SMA/SMK, agar mereka memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan bijak. Pengguna dompet digital dan mobile banking seringkali hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif bukan untuk merencanakan dan mengatur keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Kita ketahui bahwa Dompet digital merupakan aplikasi yang memudahkan pengguna untuk menggunakan layanan dompet berupa digital untuk transaksi pembayaran cashless dengan lebih nyaman dan mengurangi jumlah penggunaan uang tunai, secara tidak langsung meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beralih kepada pembayaran non tunai (Sunarya, 2022). Dompet digital hadir untuk menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi masa kini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Di Indonesia saat ini memiliki generasi millennial yang kebanyakan remaja sudah mengenal dan mengadopsi teknologi (Nawawi, 2020). Penggunaan dompet digital juga sangat diminati kalangan muda khususnya remaja SMA/SMK se-derajat. Menurut penelitian

dari Director Customer Experience Ipsos Indonesia, 68% pengguna Dompet digital adalah kalangan remaja dikarenakan tingkat produktivitasnya memang jauh lebih aktif dibanding kalangan lain (Nadhilah et al., 2021).

Alat pembayaran digital juga terus berkembang hingga saat ini dalam bentuk aplikasi dompet digital, mobile banking, dan uang elektronik yang menawarkan berbagai jenis transaksi pembayaran seperti, menyimpan uang dan juga mentransfer uang ke pengguna lain. Dengan memiliki alat pembayaran digital ini tentu dapat mempermudah transaksi baik online maupun offline. (Lubis, 2022)

Dengan mengetahui literasi sarana manajemen keuangan secara produktif dan sehat, memungkinkan anak muda khususnya remaja SMA/SMK untuk dapat lebih bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, hal ini dapat menghindari perilaku hidup konsumtif dan memastikan bahwa dana yang dimiliki digunakan untuk hal yang benar-benar penting dan bisa mempersiapkan masa depan dengan lebih baik.

Pada survei yang dilakukan oleh peneliti di Karang Taruna Tomang, ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap literasi sarana manajemen keuangan masih kurang memadai. Mereka cenderung kesulitan dalam

mengontrol keuangan dan juga dalam penggunaan sarana manajemen keuangan tersebut. Apabila seorang siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran yang jumlahnya tidak terbatas, hal ini mencerminkan bahwa tingkat literasi yang dimiliki siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya pelaksanaan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan PMKM ini berujuan untuk menganalisis serta memperkuat literasi sarana manajemen keuangan khususnya dompet digital dan mobile banking.

Melakukan PMKM literasi sarana manajemen keuangan dalam hal pemanfaatan dompet digital dan mobile banking pada remaja SMA/SMK di Karang Taruna Tomang memberi manfaat seperti meningkatkan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang sehat, mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang menguntungkan di masa depan dan juga mencegah perilaku konsumtif.

Hasil PMKM ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi para remaja Karang Taruna Tomang agar dapat meningkatkan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan yang bijak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Jl. Tanjung Gedong No.10, RT.4/RW.8, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440. Target utama dari kegiatan ini adalah remaja yang berusia sekitar 16 – 18 tahun. Pemilihan remaja sebagai target kegiatan didasarkan pada pentingnya pemahaman literasi keuangan digital sejak usia dini, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan tingginya akses remaja terhadap layanan keuangan berbasis digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan. Materi disampaikan secara langsung oleh penerbit melalui media presentasi. Materi mencakup pengenalan dompet digital dan mobile banking, manfaat serta risikonya, hingga cara penggunaan yang bijak dan aman. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun menanggapi materi yang disampaikan, guna meningkatkan pemahaman secara menyeluruh. Melalui metode ini, diharapkan peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai layanan keuangan digital serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara lebih bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman remaja tentang dompet digital dan mobile banking sebagai sarana manajemen keuangan yang praktis dan aman. Setelah penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai cara menggunakan aplikasi keuangan digital dengan tepat, termasuk kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi.

Selain itu, peserta juga menjadi lebih paham tentang risiko yang mungkin muncul seperti penipuan digital dan bagaimana cara menghindarnya. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang aktif selama kegiatan berlangsung. Peserta juga menunjukkan motivasi untuk mulai memanfaatkan teknologi ini dalam pengelolaan keuangan sehari-hari secara bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Pradini & Susanti, 2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan efektif dan aman. Selain itu, studi oleh (Indah, 2021) menunjukkan bahwa literasi digital dan perencanaan keuangan

berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi Z di DKI Jakarta. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman terhadap teknologi digital dan perencanaan keuangan untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam mengelola keuangan mereka secara bijak.

Tabel 1. Tujuan dan Hasil Pengabdian

Tujuan Pengabdian	Hasil yang Dicapai
Memperkenalkan dompet digital dan mobile banking	Peserta memahami fungsi dan manfaat layanan keuangan digital secara menyeluruh.
Menjelaskan cara penggunaan yang aman	Peserta menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan transaksi digital.
Mengedukasi risiko penggunaan digital	Peserta mengenali risiko seperti penipuan dan cara menghindarnya.
Meningkatkan literasi keuangan digital	Peserta aktif berdiskusi dan bertanya, menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat.

Dari hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan

pemahaman remaja mengenai layanan keuangan digital, terutama dalam hal manfaat, risiko, dan cara penggunaan yang aman. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui diskusi aktif dan pertanyaan yang diajukan, yang menandakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya mengelola keuangan secara mandiri sejak usia muda, termasuk bagaimana menggunakan dompet digital secara bijak. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Herlizah & Subali, 2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tanpa literasi keuangan yang cukup dapat mendorong perilaku konsumtif di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, edukasi seperti ini menjadi langkah awal yang penting agar remaja dapat menjadi pengguna layanan keuangan digital yang bijak dan bertanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan oleh (Maharani, 2023), edukasi mengenai penggunaan dompet digital sangat penting agar pengguna, khususnya mahasiswa dan remaja, tidak hanya menikmati kemudahan transaksi, tetapi juga memahami konsekuensinya terhadap perilaku konsumsi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi bagian dari upaya pencegahan perilaku konsumtif serta

membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat sejak dini.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai dompet digital dan mobile banking berhasil meningkatkan pemahaman remaja tentang manfaat, risiko, dan cara penggunaan yang aman. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa literasi keuangan digital sangat dibutuhkan oleh generasi muda agar mereka dapat menggunakan teknologi keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, disarankan agar program edukasi literasi keuangan digital terus dilakukan secara berkala dengan metode yang lebih interaktif dan praktis agar pengetahuan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan lembaga keuangan sangat penting untuk mendukung keberlanjutan edukasi ini sehingga remaja dapat mengelola keuangan digitalnya dengan lebih efektif dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian

masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak Universitas Pamulang yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang memadai sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Kami juga sangat berterimakasih kepada Bapak Ketua RW 08 Tomang, Jakarta Barat, yang telah memberikan ruang dan dukungan penuh selama proses pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, kami menghargai antusiasme dan partisipasi aktif para peserta dari kalangan remaja yang menjadi fokus dalam penyuluhan ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Semoga kolaborasi dan kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam pengabdian masyarakat berikutnya demi peningkatan literasi keuangan digital di kalangan generasi muda.



(Gambar 1. Foto Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto sambutan ketua RW 08)



(Gambar 3. Foto saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto setelah pembagian brosur dan cinderamata)

REFERENSI

- Herlizah, N., & Subali, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. *Efektor*.
- Indah, Y. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Nilai Pribadi, dan Sikap Pengelola Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan Dompot Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*.
- Maharani, P. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital GoPay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *International Journal Administration, Business & Organization*.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). Efektifitas Penggunaan E-wallet dikalangan Mahasiswa dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*.
- Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Layanan Dompot Digital (e-wallet) melalui Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.